

PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG TRANSISI ANAK DARI PAUD KE SD

Ririn Nopita¹, Isnaini², Lesis Andre³, Ayu Mustika Sari⁴

nririn305@gmail.com¹

STITNU Sakinah Dharmasraya

ABSTRAK

Transisi dari pendidikan anak usia dini (PAUD) ke sekolah dasar merupakan tahap krusial dalam perkembangan anak yang memerlukan kesiapan kognitif, emosional, sosial, dan fisik secara menyeluruh. Tanpa persiapan yang matang, anak dapat mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan belajar baru dan tuntutan akademik yang lebih formal. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran rinci mengenai peran guru dan orang tua serta bentuk kolaborasi keduanya dalam mendukung transisi anak dari PAUD ke SD. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena secara mendalam. Penelitian dilaksanakan di TK Pelita Hati pada November–Desember 2024 dengan subjek guru dan orang tua. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi, lalu dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan guru berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan penilai perkembangan anak, mempersiapkan kesiapan akademik dan sosial-emosional. Orang tua memberikan dukungan emosional, membimbing belajar di rumah, dan membentuk kebiasaan sosial positif. Kolaborasi tampak pada komunikasi rutin, partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, dan saling berbagi informasi perkembangan anak. Temuan ini menegaskan bahwa peran aktif, konsisten, dan sinergis antara guru dan orang tua sangat berpengaruh dalam memperlancar proses transisi anak.

Kata Kunci: Kolaborasi, Pendidikan Anak Usia Dini, Peran Guru, Peran Orang Tua, Transisi Sekolah.

ABSTRACT

The transition from early childhood education (PAUD) to elementary school is a crucial stage in a child's development, requiring readiness in cognitive, emotional, social, and physical aspects. Without adequate preparation, children may face difficulties in adapting to new learning environments and more formal academic demands. This study aims to provide a detailed description of the role of teachers and parents, as well as the form of collaboration between them, in supporting children's transition from PAUD to elementary school. The research employs a qualitative descriptive method, allowing for an in-depth understanding of the phenomena. The study was conducted at TK Pelita Hati in November–December 2024 with teachers and parents as primary subjects. Data were collected through structured interviews, participant observation, and documentation, then analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that teachers act as facilitators, mentors, and evaluators, guiding children in both academic and social-emotional readiness. Parents contribute by providing consistent emotional support, academic guidance at home, and fostering positive social habits. Collaboration is reflected in regular communication, active participation in school programs, and mutual sharing of information about children's progress. These findings emphasize that active, consistent, and synergistic roles of teachers and parents greatly facilitate a smooth and successful transition process for children.

Keywords: Collaboration, Early Childhood Education, Parent Role, School Transition, Teacher Role.

PENDAHULUAN

Transisi dari pendidikan anak usia dini (PAUD) ke sekolah dasar merupakan masa penting dalam perkembangan anak yang menuntut kesiapan fisik, kognitif, emosional, dan

sosial. Anak perlu beradaptasi dengan lingkungan belajar yang lebih formal, rutinitas baru, serta tuntutan akademik yang lebih tinggi. Perubahan ini dapat menjadi tantangan jika tidak diiringi dukungan dari guru dan orang tua. Guru memiliki peran strategis dalam memberikan pembelajaran yang memadukan aspek kognitif, sosial, dan emosional, sementara orang tua mendukung anak melalui rutinitas, motivasi, dan pengenalan lingkungan sekolah. Orang tua perlu aktif dalam membangun rutinitas harian yang konsisten, mengenalkan anak pada lingkungan SD, serta memberikan motivasi agar anak merasa percaya diri menghadapi perubahan (Lestari, 2023). Kolaborasi antara keduanya sangat penting untuk memastikan anak merasa percaya diri dan mampu beradaptasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru, peran orang tua, dan bentuk kolaborasi dalam mendukung transisi anak dari PAUD ke SD. dalam Al-Quran surat Luqman ayat 13-14 terdapat perintah tentang Peran Orang Tua dalam Pendidikan.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَذَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu dia memberi pelajaran kepadanya, 'Wahai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah kedurhakaan yang besar'".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian adalah TK Pelita Hati Dusun Pulau Jelmu, dilaksanakan pada November–Desember 2024. Subjek penelitian meliputi guru TK dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan instrumen berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode serta member check kepada informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Peran Guru:

Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, pendamping adaptasi sosial dan emosional, penyedia informasi bagi orang tua, dan penilai perkembangan anak. Guru juga mempersiapkan anak secara akademis dan sosial untuk menghadapi jenjang sekolah dasar.

2. Peran Orang Tua:

Orang tua mendukung anak secara emosional, memfasilitasi pembelajaran di rumah, membantu adaptasi sosial, dan menciptakan lingkungan rumah yang kondusif.

3. Kolaborasi:

Bentuk kolaborasi guru dan orang tua meliputi komunikasi rutin, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, serta berbagi informasi tentang perkembangan anak.

Pembahasan

Masa transisi adalah fase di mana anak membutuhkan adaptasi baik secara fisik, emosional, sosial, maupun akademik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang lebih kompleks (Wahyuni, 2021). Masa transisi dari PAUD ke SD, anak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dasar seperti literasi, numerasi, serta keterampilan sosial dan emosional yang mendukung pembelajaran di tingkat yang lebih formal. Masa ini sangat penting untuk membangun fondasi pendidikan jangka panjang yang sukses (Suryana, 2022). Sebuah penelitian menekankan pentingnya peran aktif guru dan orang tua dalam memfasilitasi transisi anak. Guru yang memahami karakteristik anak usia dini dapat memberikan pembelajaran yang sesuai, sedangkan keterlibatan orang tua memperkuat

kesiapan anak dari sisi emosional dan sosial. Kolaborasi yang baik mencegah anak mengalami kesulitan adaptasi dan meningkatkan motivasi belajar. Hasil ini menegaskan bahwa dukungan yang konsisten dari kedua pihak merupakan faktor kunci keberhasilan transisi dari PAUD ke SD.

Beberapa aspek penting dalam masa transisi ini meliputi kesiapan anak, lingkungan sekolah, peran guru, dan keterlibatan orang tua.

1. Kesiapan Anak

Kesiapan anak merupakan faktor utama yang menentukan kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan pembelajaran di SD. Menurut Wahyuni (2021: 35), kesiapan ini mencakup aspek fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Anak yang siap memasuki SD biasanya sudah memiliki kemampuan dasar seperti mengenal huruf dan angka, serta mampu mengikuti instruksi sederhana. Jika anak belum mencapai kesiapan ini, proses adaptasi mereka cenderung lebih sulit.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang ramah anak adalah salah satu kunci keberhasilan masa transisi. Suryana (2022: 47) menekankan bahwa sekolah dasar perlu menyediakan suasana yang mendukung, seperti guru yang memahami kebutuhan anak usia dini, fasilitas yang memadai, dan program pengenalan sekolah. Program seperti *school readiness* dapat membantu anak mengenal lingkungan sekolah sebelum memulai pembelajaran formal.

3. Peran Guru

Guru memiliki peran penting dalam membantu anak menghadapi perubahan. Suharti (2023: 60) menjelaskan bahwa guru PAUD berperan dalam mempersiapkan anak dengan memberikan kegiatan belajar yang berorientasi pada pengembangan keterampilan dasar. Di sisi lain, guru SD bertugas menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel untuk mengurangi tekanan pada anak selama masa adaptasi.

4. Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam masa transisi sangat diperlukan untuk mendukung anak secara emosional dan akademis. Orang tua dapat membantu mendampingi anak dalam belajar di rumah, mengenalkan anak pada suasana sekolah dasar, dan berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan anak (Pratama, 2024). Kolaborasi antara orang tua dan sekolah menciptakan ekosistem yang mendukung adaptasi anak.

5. Kolaborasi Antar Lembaga PAUD dan SD

Hubungan yang baik antara lembaga PAUD dan SD juga merupakan aspek penting. Kedua lembaga ini perlu berkomunikasi untuk menyusun program transisi yang terintegrasi, seperti kegiatan kunjungan ke sekolah dasar atau pelatihan guru tentang kebutuhan anak dalam masa transisi (Suryana, 2022: 50).

KESIMPULAN

Peran guru dan orang tua dalam mendukung transisi anak dari PAUD ke SD bersifat saling melengkapi. Guru berperan dalam menyiapkan kesiapan akademik dan sosial, sementara orang tua memberikan dukungan emosional dan lingkungan yang mendukung. Kolaborasi keduanya melalui komunikasi dan keterlibatan aktif terbukti memperlancar proses transisi anak.

Saran

Guru dan orang tua perlu mempertahankan komunikasi rutin dan bekerja sama dalam program transisi sekolah. Lembaga pendidikan diharapkan menyediakan panduan transisi yang terstruktur untuk mendukung keberhasilan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranul karim (QS Luqman: 13-14)

- Aisyah, S. N., Suyadi, S., & Suharti, S. (2023). Peran Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua dalam Memahami Sosial Emosional Anak Usia Dini. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1152-1157.
- Isnaini, A., Syoviana, E., Fitri, N., Intan, A. S., Agustian, H., Hasan, A., ... & Andikos, A. F. (2022, July). Teacher's Efforts to Improve Emotional Social Intelligence through Role-Playing Methods in Play Groups Sakinah 23, Bonjol, Koto Besar District, Dharmasraya Regency. In *ICON 2021: Proceedings of the 1st International Conference on Economic and Education*, ICON 2021, 14-15 December 2021, Padang-West Sumatra, Indonesia (p. 93). European Alliance for Innovation.
- Lestari, D. P. (2023). Pendampingan orang tua dalam mendukung transisi PAUD ke SD di Raudhatul Athfal (RA) Masyithoh, Semuluh, Gunungkid. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 781–788.
- Lestari, T. (2023). Pendekatan psikologis dalam pembelajaran anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lubis, F. (2021). Peran emosional guru dalam masa transisi anak. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 67–74.
- Oktavia, R. (2022). Kolaborasi dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 34–42.
- Pertiwi, D., et al. (2021). Persepsi orang tua terhadap pentingnya baca tulis hitung untuk anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 62–69.
- Pratama, A. Y. (2025). Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Dan Menangani Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Widyaswara Indonesia*, 1(2), 162-168.
- Rahayu, W. (2022). Fasilitasi orang tua dalam pembelajaran anak di rumah. *Jurnal Pendidikan Anak Nusantara*, 8(3), 45–52.
- Rahmawati, A. (2023). Membangun kemandirian anak melalui kolaborasi. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Rini, Y. (2021). Penguatan pendidikan karakter di SD. Jakarta: PT Gramedia.
- Siregar, N. (2020). Peran orang tua sebagai fasilitator pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 45–54.
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara di sekolah dasar pada era digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117-6131.
- Suryana, D. (2021). Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran. Prenada Media.
- Susanti, R. (2021). Analisis peran guru dalam masa transisi anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 22–29.
- Susilahati, S., et al. (2023). Upaya penerapan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan: Ditinjau dari PPDB, MPLS dan proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 579–594.
- Utami, M. (2012). Peran keluarga dalam pendidikan anak. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni, A. (2021). Pendidikan karakter: membentuk pribadi positif dan unggul di sekolah.
- Wulandari, F. (2020). Strategi guru dalam mendukung adaptasi anak. *Jurnal Psikologi Anak*, 7(3), 55–64.